

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI UMKM DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KINERJA UMKM DI UMKM KAMEN TENUN PRANA  
SUTRA**

**Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi<sup>1</sup>, Ni Made Widnyani<sup>2</sup>, I Nyoman Ade Mawan  
Setiawan<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma<sup>1,3</sup>

<sup>2</sup>Universitas Bali Internasional

[chayudiprastiwi@gmail.com](mailto:chayudiprastiwi@gmail.com)

**ABSTRAK:** Perkembangan daya saing UMKM saat ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti teknologi, keuangan, dan proses produksi, dan sumber yang paling penting yaitu karyawan dengan modal intelektual/aset, keterampilan, kreativitas dan informasi. Perusahaan atau UMKM yang memiliki modal karyawan dengan intelektual/aset yang besar makan akan semakin cepat UMKM tersebut maju dan berkembang.. Kompetensi dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Hal tersebut sangat erat berhubungan dengan Kinerja UMKM. Pada dunia usaha, salah satunya di Usaha Kamen Tenun Prana Sutra Di Desa Kalianget. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Manajerial and Making Decision Skill dan Human and time Manajerial terhadap Kinerja UMKM. Jumlah tenaga kerja pada UMKM tersebut sebanyak 50 orang yang akan digunakan dalam sample dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini cara penyebaran kuesioner dan teknik analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa nilai koefisien parameter dari hubungan antara Manajerial and Making Decision Skill terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,000 dan nilai t-statistic sebesar 4,473, Human and time Manajerial terhadap Kinerja UMKM yang dimoderasi oleh skill and knowledge sebesar 0,018 dan nilai t-statistic sebesar 2,375. Dapat dinyatakan bahwa seluruh konstruk berpengaruh positif dan signifikan.

**Kata kunci:** *Manajerial and Making Decision Skill, Human and time Manajerial, Kinerja UMKM*

**ABSTRACT:** *The development of the competitiveness of UMKM is currently heavily influenced by various factors such as technology, finance, and production processes, and the most important sources are employees with intellectual capital/assets, skills, creativity, and information. Companies or UMKM that have employee capital with large intellectual/assets will the faster the UMKM progress and develop. Competence is said to be one of the factors that affect the performance of UMKM. This is closely related to the performance of SMEs. In the business world, one of them is in the Kamen Prana Sutra Weaving Business in Kalianget Village. The purpose of this study was to determine the effect of managerial and decision-making skills and managerial time on the performance of SMEs. The number of workers in the UMKM is 50 people who will be used in the sample in this study. This research was conducted using a quantitative approach. The data collection method used in this research is the method of distributing questionnaires and data analysis techniques using the SmartPLS application. The results of this study state that the parameter coefficient value of the relationship between Managerial and Decision Making Skills on UMKM Performance is 0.000 and the t-statistic value is 4.473, Human and Managerial Time on UMKM Performance moderated by skill and knowledge is 0.018 and the t-statistic value of 2,375. It can be stated that all constructs have a positive and significant effect.*

**Keywords:** *Managerial and Decision Making Skills, Human and Time Managerial, UMKM Performance.*

**PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan kebutuhan esensial untuk menjalankan aktivitas di berbagai sektor organisasi perusahaan. Kemajuan dan pertumbuhan perusahaan tidak mungkin tercapai tanpa kehadiran sumber daya manusia yang kompeten. Peran sumber daya manusia sangat vital dalam suatu perusahaan karena tanpa tenaga kerja profesional, kinerja perusahaan tidak dapat optimal. Kompetensi merupakan faktor yang signifikan dalam memengaruhi kinerja. Sedarmayanti (2017) menjelaskan bahwa kompetensi berkaitan erat dengan kemampuan atau kapabilitas yang menghasilkan karyawan atau pemimpin yang menunjukkan kinerja maksimal. Aribawa (2016) mengatakan bahwa kinerja UMKM adalah hasil kerja individu yang dapat diselesaikan dalam perusahaan selama periode tertentu, dan diukur berdasarkan nilai atau standar perusahaan tempat individu bekerja.

Prana Sutra adalah Usaha Kamen Tenun menerapkan sistem keterampilan yang di dirikan tanggal 3 Juli 2013. Namun, usaha milik Bapak Komang Budi Martin mulai membuka tokonya pada bulan Juni 2021. Dalam hal ini, UMKM ini dapat membantu perekonomian di Desa Kalianget, dengan adanya usaha kamen tenun ini masyarakat yang berada di Desa Kalianget tidak mengalami pengangguran karena usaha kamen tenun milik Bapak Komang Budi Martin cukup banyak mencari tenaga. Di UMKM Prana Sutra, sebagian besar karyawan masih memiliki latar belakang pendidikan hanya sampai tingkat SMP, sehingga kompetensi mereka belum memadai untuk mendukung kinerja di UMKM tersebut. Di samping itu, di UMKM ini, kompetensi dianggap bukan faktor yang dapat meningkatkan profesionalisme. Meskipun tanpa pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan tertentu, karyawan tetap dapat menyelesaikan pekerjaan hanya dengan mengandalkan pengalaman semata.

Pada tahun 2020 terjadi naik turunnya kualitas kinerja UMKM pada kamen tenun Prana Sutra. Dimana, nilai pada bulan September merupakan nilai yang paling tinggi yaitu mencapai rata-rata nilai 80,76. Lalu pada bulan Oktober terlihat mengalami penurunan dengan rata-rata nilai 80,15. Kemudian, pada bulan November tingkat kualitas kinerja mengalami penurunan yaitu 75,76 dengan kategori cukup, hal ini disebabkan karena adanya penurunan kualitas yang dihasilkan. Namun, pada bulan Desember rata-rata nilai kualitas kinerja UMKM mengalami kenaikan lagi yaitu dengan menunjukkan rata-rata nilai 80,30. Dari data diatas dapat dilihat terjadinya fluktuasi pada penilaian kinerja UMKM di Kamen Tenun Prana Sutra. Tentunya harapan dari UMKM menginginkan untuk kinerja UMKM terus mengalami peningkatan.

Menurut Suryana (2003), kompetensi adalah kemampuan individu yang tercermin dalam kinerja yang baik dalam jabatan atau pekerjaannya. Kinerja UMKM berkaitan dengan keterampilan manajerial di mana pengusaha harus dapat melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemampuan konseptual memengaruhi peningkatan kualitas kinerja di mana karyawan harus memahami organisasi secara menyeluruh, berinteraksi dengan organisasi lain, dan memahami kondisi organisasi tersebut. Keterampilan interpersonal, seperti kemudahan bergaul, simpati, dan empati terhadap orang lain, adalah modal keterampilan yang sangat mendukung kesuksesan. Kemampuan pengambilan keputusan melibatkan kemampuan merumuskan masalah dan mengambil

keputusan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian sebagai seorang wirausaha. Wirausaha harus mampu menganalisis situasi, merumuskan masalah, dan mencari berbagai alternatif solusi. Terakhir, keterampilan manajemen waktu sangat penting karena manajer harus ahli dalam mengelola waktu untuk memperlancar pelaksanaan pekerjaan dan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Wardhana (2022), keahlian pengambilan keputusan adalah kemampuan mengidentifikasi masalah dan menawarkan berbagai alternatif solusi terhadap masalah yang ada. Keterampilan manajerial adalah kemampuan menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan agar usaha mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Stewart (2006) dan Hasan dalam Zulaikhah (2014), indikator manajerial and making decision skill meliputi : merencanakan, mengkoordinasi, memotivasi, mengendalikan, mengarahkan dan menganalisis situasi.

Time Manajerial skill adalah keahlian dalam mengelola waktu adalah keahlian seorang manajer dalam memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien (Wardhana, 2021). Menurut Haynes (2010) dan Megawati dan Amila (2018) indicator dalam Human and Time manajerial skill yaitu sebagai berikut : Prioritas yang sebaiknya dilakukan dan menyenangkan dilakukan, Mudah bergaul, Simpati dan Empati.

Menurut Mutegi, Njeru, & Ongesa (2015), kinerja UMKM adalah evaluasi hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam perusahaan, dengan tugas dan peran yang dibagi dalam periode tertentu, sesuai dengan standar perusahaan tersebut. Ini berarti bahwa kinerja UMKM melibatkan proses atau hasil kerja melalui tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pegawai dengan tujuan meningkatkan kinerja mereka sendiri. Kinerja UMKM dinilai dengan 3 indikator utama: Kemampuan (Ability), Usaha (Effort), dan Dukungan (Support).

Keterampilan manajerial dan keterampilan pengambilan keputusan sangat erat kaitannya dengan kinerja, di mana seseorang mengimplementasikan keterampilan teknis dan pengambilan keputusan yang tepat untuk melaksanakan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan manajerial sangat penting dalam berwirausaha UMKM, seperti yang dikemukakan oleh Megawati dan Lea (2018) dalam penelitian mereka tentang strategi yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Selain itu, penelitian lain oleh Rina Irawati (2021) dan A. Setiawan (2019) menunjukkan bahwa kemampuan manajerial dan pengambilan keputusan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja.

Interaksi antar manusia dalam perusahaan juga sangat penting karena memungkinkan pertukaran ide, fakta, dan pengalaman. Komunikasi yang baik dapat menghasilkan koordinasi yang efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen waktu juga merupakan faktor kunci dalam kinerja, karena pengelolaan waktu yang baik dapat menciptakan budaya kerja dengan kinerja tinggi. Hasil penelitian oleh Megawati dan Lea (2018), Retno Widiarini (2018), Calvin E. J. Mamahit (2019), dan Muh Rizal Halim (2020) semuanya menunjukkan bahwa manajemen waktu dan keterampilan interpersonal (human skill) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

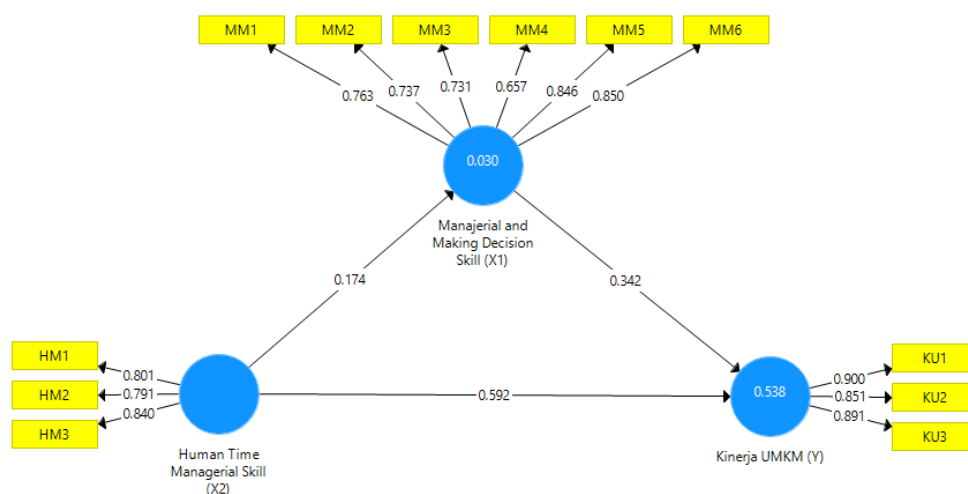
**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di UMKM Prana Sutra, sebuah UMKM yang berfokus pada produksi Kain Tenun di Desa Kalianget. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UMKM Prana Sutra yang berjumlah 50 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana semua anggota populasi diambil sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kuesioner. Analisis data bertujuan untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan berdasarkan kategori masing-masing dan dianalisis secara statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS) berbasis variance, yang merupakan bentuk Structural Equation Modeling (SEM), menggunakan perangkat lunak Visual versi 3.0.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Berdasarkan hasil dari seluruh kuesioner yang telah didistribusikan kepada 50 responden dan semua kuesioner telah dikembalikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS), yang melibatkan 2 tahap untuk mengevaluasi kecocokan model penelitian (Ghozali, 2014). Sebelum memasuki tahapan metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS).



**Gambar 1. Nilai Loading Factor**

Dari gambar di atas, terlihat bahwa nilai loading factor dari semua indikator telah memperoleh nilai yang memenuhi syarat, yaitu lebih besar dari 0,70. Dalam penelitian ini, nilai terendah terdapat pada indikator MM4 dengan nilai 0,657. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa reflektivitasnya dianggap tinggi karena korelasinya lebih besar dari 0,70. Rata-rata nilai loading factor dari semua indikator juga berada di atas 0,70, sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut valid dan telah memenuhi kriteria convergent validity.

**Tabel 1**  
**Nilai Composite Reliability Dan Cronbach Alpha**

<b>VARIABEL</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
Human Time Managerial Skill (X2)	0,757	0,789	0,852	0,658
Kinerja UMKM (Y)	0,856	0,870	0,912	0,776
Manajerial and Making Decision Skill (X2)	0,876	0,967	0,895	0,588

Nilai AVE dari seluruh variabel dalam tabel tersebut lebih besar dari 0,50, yang menunjukkan bahwa konstruk dari semua variabel telah memenuhi syarat dan dapat dianggap valid. Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa semua konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai composite reliability di atas 0,70 dan nilai Cronbach's alpha di atas 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini dapat diandalkan (reliabel).

**Tabel 2.**  
**Nilai R-square**

	<b>R-Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
Kinerja UMKM	0,538	0,518
Manajerial and Making Decision Skill	0,030	0,010

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai R-square untuk variabel Kinerja UMKM adalah 0,538, dan nilai R-square Adjusted adalah 0,518. Untuk Manajerial and Making Decision Skill, nilai R-square adalah 0,030, dan nilai R-square Adjusted adalah 0,010. Menurut Ghazali (2014), nilai R-Square sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan kekuatan model (strong), moderat, dan lemah. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Interpersonal Skill dipengaruhi sebesar 34,5% oleh variabel Marketing Skill, sedangkan 65,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selanjutnya, untuk variabel Prestasi Kerja, 78,0% dipengaruhi oleh variabel Marketing Skill dan Variabel Interpersonal Skill, sementara 22,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini..

**Tabel 3**  
**Result Bootstrapping**  
**(Path Coefficient)**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistic ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
Human Time Managerial Skill (X2) -> Kinerja UMKM (Y)	0,592	0,595	0,132	4,473	0,000
Manajerial and Making Decision Skill (X1) -> Kinerja UMKM (Y)	0,342	0,340	0,144	2,375	0,018

Berdasarkan hasil dari Tabel 3, dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh Human Time Managerial Skill terhadap Kinerja UMKM): Hasil output menunjukkan nilai original sample sebesar 0,592 dengan signifikansi ( $> 0,05$ ). Nilai T statistik untuk Human Time Managerial Skill terhadap Kinerja UMKM adalah 4,473, yang lebih besar dari nilai T tabel (1,960). Nilai original sample yang positif menunjukkan bahwa Human Time Managerial Skill memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Oleh karena itu, Hipotesis 1 pada penelitian ini diterima.
2. Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh Manajerial and Making Decision Skill terhadap Kinerja UMKM): Hasil output menunjukkan nilai original sample sebesar 0,342 dengan signifikansi ( $< 0,05$ ). Nilai T statistik untuk Manajerial and Making Decision Skill terhadap Kinerja UMKM adalah 2,375, yang juga lebih besar dari nilai T tabel (1,960). Nilai original sample yang positif menunjukkan bahwa Manajerial and Making Decision Skill memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Oleh karena itu, Hipotesis 2 pada penelitian ini diterima.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, ditemukan bahwa Human Time Managerial Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan nilai p-value sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar 4,473 yang lebih besar dari nilai t tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 didukung. Manajemen waktu memiliki peran yang sangat penting dalam UMKM karena merupakan salah satu faktor kunci dalam kelancaran dan kesuksesan usaha. Saat mengelola bisnis, penting bagi pemilik UMKM seperti UMKM Prana Sutra untuk memperhatikan tidak hanya satu atau dua aspek yang berkontribusi pada kesuksesan, tetapi juga sejumlah aspek terkait yang meliputi manajemen waktu dan keberadaan sumber daya manusia (pegawai UMKM Prana Sutra). Para pelaku UMKM perlu mengatur waktu dengan efisien agar semua aktivitas berjalan lancar dan tepat waktu. Kemampuan mengelola waktu dengan baik sangat penting karena memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan sesuai jadwal. Dalam konteks UMKM, setiap anggota tim memiliki tanggung jawabnya sendiri terkait dengan operasional

bisnis. Ketika manajemen waktu diterapkan dengan baik pada pegawai UMKM, kinerja mereka dapat meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain, seperti penelitian oleh Mamahit (2019), yang menunjukkan adanya pengaruh positif, signifikan, dan kuat antara manajemen waktu dan motivasi terhadap kinerja. Mamahit (2019) juga menekankan pentingnya manajemen waktu dalam kaitannya dengan kinerja, di mana kemampuan seseorang dalam mengatur waktu dengan baik dalam tugas dan pekerjaannya berdampak positif pada peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Manajerial and Making Decision Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan nilai p-value sebesar 0,018 ( $<0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar 2,375 yang lebih besar dari nilai t tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 didukung. Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting bagi UMKM dalam meningkatkan kinerjanya, karena proses pengambilan keputusan diperlukan di setiap tahapan kegiatan dan manajemen UMKM. Misalnya, dalam fase perencanaan, banyak keputusan yang harus dibuat sepanjang proses perencanaan tersebut. Pengambilan keputusan yang tepat sangat penting untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Untuk menjadi perusahaan yang efektif dalam mengelola usahanya, UMKM Prana Sutra membutuhkan kemampuan pengambilan keputusan yang baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Arya Bee (2016), yang menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dapat mendukung keberhasilan usaha pada UMKM Enting Enting Gepuk di Kota Salatiga.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian Pengembangan Kompetensi UMKM Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja UMKM Di Kamen Tenun Prana Sutra dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Human Time Managerial Skill berpengaruh terhadap Manajerial and Making Decision Skill dengan nilai p-value 0,004 ( $<0,05$ ) dan t hitung sebesar 2,768 lebih besar dari t table. Dapat disimpulkan Human And Time Managerial Skill Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM
2. Manajerial and Making Decision Skill berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dengan nilai p-value 0,018 ( $<0,05$ ) dan t hitung sebesar 2,375 lebih besar dari t tabel. Manajerial and Making Decision Skill berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja UMKM

Disarankan kepada pimpinan atau pemilik UMKM kain tenun sebaiknya UMKM Kain Tenun lebih memperhatikan dalam Human and Time Managerial agar dapat menumbuhkan etos kerja pada karyawan dan meningkatkan kinerja usaha yang ditekuni agar usaha tersebut bisa berkembang lebih pesat lagi. Dan kepada peneliti lanjutan yang akan mengadakan penelitian pada UMKM Kain Tenun, penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek yang berbeda serta indikator dan variabel yang akan di tentukan. Bagi peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya

**DAFTAR RUJUKAN**

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis*.
- Arya Bee Grand Christian, & M. R. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *Jurnal EBBANK*, 7(2), 77-92. <http://salatigakota.bps.go.id>
- Haynes, Marion E. 2010. *Manajemen Waktu*. Jakarta: Indeks
- Ghozali, I. Latan, H. 2014. *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 3.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Irawati, Rina dan Irawan Budi Prasetyo, 2021, Pemanfaatan Platform E-Commerce Melalui Marketplace Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan dan Mempertahankan Bisnis di Masa Pandemi (Studi pada UMKM Makanan dan Minumandi Malang), *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 6 No. 2
- Mamahit, C. E. (2019). Analysis To The Influence Of Time Management And Teaching Motivation On Lecturer' s Performance. *Jurnal Manajerial*, 18(1), 1-12.
- Megawati, M., & Farida, L. E. (2018, December). Strategi Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Yang Kreatif Dan Inovatif. In *Proceeding Of National Conference On Asbis (Vol. 3, Pp. 296-302)*.
- Halim, Muh Rizal, and Solihin Mattalatta. 2019. "Pengaruh Penerapan Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pangkep." *Journal of Management & Business* 2(2): 182-88.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entrepreneurs. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. Vol. 3 (Issue 3). 1-28.
- Ruben Brent D dan Lea P Stewart. (2006). *Communication and Human Behavior*. United States: Allyn and Bacon
- Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Setiawan, A. R. (2019). Instrumen Penilaian Untuk Pembelajaran Ekologi Berorientasi Literasi Saintifik. *Assimilation: Indonesian Journal Of Biology Education*, 2(2), 42-46.
- Suryana, , 2003. *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Wardhana, Aditya. 2021. *Manajemen Strategik*. CV. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Widiarini, Retno. 2018. *Prinsip Higiene dan Sanitasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Zulaikhah, N. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dan Orientasi Karir Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.